

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *field research* (lapangan). *Field research* adalah penelitian lapangan yakni mengumpulkan data dengan jalan meneliti lapangan di lokasi penelitian, mengamati gejala-gejala yang diteliti.¹ penelitian ini diperoleh dan diamati secara langsung dari responden dan objek yang diteliti.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikonto yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut mengunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

B. Variabel dan Indikator

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik fokus suatu penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja

¹ Husaini Usman dan Pornomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial Cet. III*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 5.

ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.² Dari penelitian ini ada dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas

Variabel bebas atau variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya suatu fokus atau topik penelitian.³ Adapun yang menjadi variabel bebas adalah Lingkungan Sekolah.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel dependen (Y) adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian.⁴ Adapun variabel yang terikat dalam penelitian ini adalah Budaya Pendidikan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 2

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali, 2012), h. 57.

⁴ *Ibid...*, h. 57.

subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTsN 1 Barito Kuala yang berjumlah 165 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶

Mengenai besar kecilnya sampel tidak ada ketentuan yang baku atau rumus yang pasti. Tetapi untuk menghilangkan ketidakpastian dalam penentuan jumlah anggota populasi yang dijadikan sampel, maka besarnya sampel yang dipergunakan

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 297.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 93

untuk memperoleh gambaran pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Budaya Pendidikan di MTsN 1 Barito Kuala pada penelitian ini mengikuti formula yang dikembangkan dengan rumus slovin untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut:⁷

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

n = Sampel

N = Populasi

e = 0,05 (Persen kelonggaran ketidakpastian)

Dalam penelitian ini jumlah populasi yang ada di dalam wilayah generalisasi penelitian adalah 163 rang siswa. Dengan taraf kesalahan **5%**, maka besarnya sampel adalah :

$$n = \frac{165}{1 + 165 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{165}{1,41}$$

$$n = 117$$

= **117 orang siswa**

Jadi, dengan pemakaian rumus slovin di atas telah didapatkan kesamaan hasil penarikan sampel yakni sebanyak 117 orang siswa MTsN 1 Barito Kuala . Berikut adalah jumlah populasi dan sampel pada tabel berikut:

⁷ Sugiyono, *Metode...*,h. 98.

Tabel I Distribusi Populasi dan Sampel Penelitian

NO	Kelas	Populasi	Sampel
1	VIII C	28	19
2	VIII D	28	20
3	IX A	27	18
4	IX B	26	20
5	IX C	27	19
6	IX D	29	21
Total		165	117

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah suatu bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat melahirkan berbagai informasi. Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari hasil penyebaran angket atau kusioner oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data pokok berupa hasil angket yang diisi oleh peserta didik dan pendidik. Adapun data yang diperoleh diantaranya:

1. Data tentang lingkungan sekolah
2. Data tentang budaya pendidikan
3. Data tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap budaya pendidikan di

MTsN 1 Barito Kuala

b. Data penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini sebagai pelengkap untuk mendukung data pokok yang berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

1. Riwayat singkat sejarah berdirinya MTsN 1 Barito Kuala
2. Identitas MTsN 1 Barito Kuala
3. Visi dan Misi MTsN 1 Barito Kuala
4. Keadaan dewan guru dan staf tata usaha (TU) dan pegawai di MTsN 1 Barito Kuala
5. Keadaan siswa di MTsN 1 Barito Kuala
6. Keadaan sarana dan prasarana di MTsN 1 Barito Kuala
7. Keadaan Lingkungan Sekolah di MTsN 1 Barito Kuala

c. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

Untuk memperoleh data tersebut, diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu siswa/I yang ada di lingkungan sekolah MTsN 1 Barito Kuala
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain kepala sekolah dan guru-guru MTsN 1 Barito Kuala
- c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

Untuk memperjelas perincian data dan sumber data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel II: Tabel Matriks, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	DATA	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data pokok: Data berupa hasil angket yang diisi oleh peserta didik. Adapun data yang diperoleh diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Lingkungan Sekolah 2) Budaya Pendidikan 3) Pengaruh lingkungan sekolah dan budaya pendidikan Di Sekolah MTsN 1 Barito Kuala 	<p>Responden berupa siswa kelas VII dan IX di MTsN 1 Barito Kuala</p>	<p>Angket (Kousioner)</p>
2	<ol style="list-style-type: none"> 1) Riwayat singkat sejarah berdirinya di MTsN 1 Barito Kuala 2) Identitas di MTsN 1 Barito Kuala 3) Visi dan Misi di MTsN 1 Barito Kuala 4) Keadaan dewan guru dan staf tata usaha (TU) dan pegawai di MTsN 1 Barito Kuala 5) Keadaan siswa di MTsN 1 Barito Kuala 6) Keadaan sarana dan prasarana di MTsN 1 Barito Kuala 7) Keadaan Lingkungan Sekolah di MTsN 1 Barito Kuala 	<p>Staff TU</p>	<p>Dokumentasi</p>

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuisisioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis diantaranya yaitu:

1. Angket (Koesioner)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸ Pada umumnya tujuan penggunaan angket atau kuesioner adalah untuk memperoleh data mengenai latar belakang peserta didik sebagai salah satu bahan dalam menganalisis data penelitian.

Metode angket digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang lingkungan sekolah dan budaya pendidikan di MTsN 1 Barito Kuala.

2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

3. Observasi

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 206.

Observasi merupakan penelitian dengan cara mengamati objek yang diteliti dalam penelitian, dalam penelitian ini menggunakan pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap objek yang diteliti, dengan cara pengamatannya turun langsung kelapangan dengan tempat yang diteliti.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan yang dilakukan dalam lingkungan sekolah dan budaya pendidikan di MTsN 1 Barito Kuala.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dan dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.⁹

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan realibel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan realibel.

Instrumen dalam penelitian ini berupa pedoman kuesioner (angket) dan pedoman dokumentasi. Angket akan mengungkap data tentang variabel bebas yaitu lingkungan sekolah dan variabel terikat budaya pendidikan instrumen tersebut

⁹ *Ibid...*,h. 203.

menggunakan skala likert. Skala Likert merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan/pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁰

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Adapun setiap variabel penelitian diukur dengan menggunakan instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner dengan tipe Skala Likert yaitu skor 1 sampai dengan 4.

Skala ini menggunakan respon yang dikategorikan dalam beberapa macam kategori jawaban yaitu: (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (TS) Tidak Setuju, (STS) Sangat tidak setuju. Alternatif pilihan jawaban Skala rikert dapat dilihat pada tabel berikut:¹¹

Tabel III: Penilaian Skor Angket

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak setuju	1

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Cet. XIII, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 222.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 107-108.

Angket telah disusun dengan menyediakan beberapa pilihan jawaban yang sesuai, sehingga responden hanya memilih satu jawaban yang tersedia, sehingga tinggal memberi jawaban dengan memberikan bentuk check list (√).

Adapun kisi-kisi yang digunakan untuk memperoleh data angket adalah sebagai berikut:

Tabel IV: Kisi-kisi Instrumen Angket

No	Variabel	Indikator	No Butir
1	Lingkungan Sekolah	Relasi guru dengan siswa	1,2
		Relasi antar siswa	3
		Disiplin sekolah	4,5
		Alat pelajaran	6,7
		Waktu sekolah	8,9
		Keadaan gedung	10,11
		Metode belajar	12,13
2	Budaya Pendidikan	Artefak dan perilaku	14,15
		Nilai-nilai bentukan	16
		Asumsi-asumsi yang hidup	17,18

G. Validitas dan Realibilitas Instrumen

Pada uji instrumen ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap variabel penelitian yaitu pengaruh lingkungan sekolah terhadap budaya pendidikan di MTsN 1 Barito Kuala.

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Tinggi

rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Sugiyono dan Wibowo menjelaskan instrument yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak dikur.¹²

Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu dengan menggunakan teknik korelasi product moment yang dbantu dengan menggunakan program *SPSS*, adapun rumus yang digunakan untuk menguji tingkat aliditas instrumen, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi anatar X dan Y
- n = jumlah responden
- $\sum X$ = jumlah skor butir pertanyaan
- $\sum XY$ = total perkalian X dan Y

Untuk menentukan instrumen valid atau tidak adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $\geq r$ tabel dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan valid.

¹² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), h.

- b. Jika r hitung $< r$ tabel dengan taraf sigifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Dengan cara yang sama didapatkan koefisien korelasi untuk item pertanyaan yang lain. setelah itu untuk mendapatkan informasi kevalidannya, masing-masing nilai r_{xy} dibandingkan dengan nilai r tabel. Apabila nilai $r_{xy} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah suatu hasil pengukuran yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran tersebut dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.

Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen yaitu dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* sebagai berikut:

$$\left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right)$$

Keterangan:

- r = realibilitas instrumen
 K = banyaknya butir pertanyaan atau butir soal
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 σ_b^2 = varians total

3. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji coba instrumen soal di kelas VIII A dan B di MTsN 1 Barito Kuala dengan jumlah 30 orang. Uji instrumen terdiri dari 20 soal. Dari hasil uji test diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen test. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan dalam tabel berikut: **0,884 *Reliabel**

Tabel V: Uji Validitas dan Reliabilitas Item soal nomor 1-20

Variabel	r_{hitung}	r_{Tabel} db 5%	Keterangan	r_{11}	Keterangan
X3	0,735	0,361	*Valid	0,884	*Reliabel
X4	0,565	0,361	*Valid		
X5	0,421	0,361	*Valid		
X6	0,639	0,361	*Valid		
X7	0,690	0,361	*Valid		
X8	0,462	0,361	*Valid		
X9	0,546	0,361	*Valid		
X10	0,639	0,361	*Valid		
X11	0,559	0,361	*Valid		
X12	0,446	0,361	*Valid		
X13	0,487	0,361	*Valid		
X14	0,537	0,361	*Valid		
X15	0,430	0,361	*Valid		
X16	0,623	0,361	*Valid		
X17	0,523	0,361	*Valid		
X18	0,661	0,361	*Valid		
X19	0,424	0,361	*Valid		
X20	0,439	0,361	*Valid		

Berdasarkan hasil pengujian tabel di atas untuk variabel Lingkungan sekolah (X) dan Budaya pendidikan (Y) menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga dinyatakan valid dan semua butir soal dinyatakan reliabel. Hasil uji coba

untuk instrumen Lingkungan sekolah dan Budaya pendidikan diperoleh data valid semua dengan jumlah 20 butir soal.

H. Teknik Pengolahan Data

1. Editing (Penyuntingan)

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi.

2. Coding (Pemberian Kode)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

3. Scoring (Penilaian)

Pada kegiatan ini penilaian data dilakukan dengan memberikan skor pada pertanyaan yang telah disediakan kepada responden. Dalam pemberian skor digunakan skala likert yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor.

4. Tabulating (Tabulasi Data)

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya agar lebih mudah dalam menganalisis data sesuai dengan kategori penelitian.

Untuk menganalisis data-data yang berhasil dikumpulkan dalam tabel dan menentukan frekuensi dalam perhitungan persentasenya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = Presentase

f = Jumlah jawaban responden

n = Jumlah responden

5. Interpretasi Data

Kriteria yang digunakan untuk memberi penjelasan berupa uraian data yang membentuk persentase untuk memberikan arti terhadap data-data yang diperoleh berdasarkan hasil angket adalah sebagai berikut.

- 1) 0% - <25% = sangat rendah
- 2) 25% - <50% = rendah
- 3) 50% - <75% = tinggi
- 4) 75% - <100% = sangat tinggi

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis. Responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan

perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Data

Analisis ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari tiap-tiap indikator setiap variabel agar lebih mudah memahaminya. Untuk mengetahui keadaan data penelitian yang sudah diperoleh maka terlebih dahulu dihitung besaran dari median, modus, rata-rata (mean), dan besaran dari standard deviasi.¹³ Seluruhnya dihitung dengan menggunakan program *IMB SPSS Statistic 22 for Windows*.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Jika data penelitian berdistribusi normal maka pengujian dapat menggunakan teknik analisis parametrik, namun jika data tidak normal maka menggunakan teknik statistik non parametrik.

Pada penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi hitung $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya apabila signifikan $< 0,05$ data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *IMB SPSS 22*. Hasil uji normalitas dapat dilihat dengan tabel dibawah ini

¹³ Zulkifli Matondang. *Statistika Pendidikan*. (Medan: Unimed Press, 2013) h. 33

Tabel VI: Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogrov-Smirnov</i>		α	Kesimpulan
	Sampel	Sig. 2 tailed		
Lingkungan Sekolah dan Budaya pendidikan	117	0,84	0,05	Berdistribusi normal

Dari hasil uji tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Lingkungan Sekolah dan Budaya pendidikan, yaitu nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 keduanya berdistribusi normal.

a. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Interpretasinya dengan melihat kolom signifikansi pada baris Deviation from Linearity di tabel Anova, jika nilai signifikansi > 0,05 maka bersifat linier, dan jika hasilnya < 0,05 maka bersifat tidak linier. Hasil uji linearitas dapat dilihat dengan tabel dibawah ini:

Tabel VII: Uji Linearitas

Model Hubungan	Signifikansi	Taraf Signifikansi α	Kesimpulan
X dengan Y	0,301	0,05	Linear

Berdasarkan hasil uji diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi signifikansi $> 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dimaksudkan untuk mencari ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis dalam setiap penelitian perlu diuji. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan.

a. Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel independen (X) yaitu lingkungan sekolah terhadap variabel dependen (Y) yaitu budaya pendidikan, dan untuk memprediksi suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.

Persamaan regresi untuk regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = variabel dependen (nilai yang diprediksi)

X = variabel independen

a = konstanta, yaitu nilai Y' jika $X = 0$

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y' yang didasarkan variabel X

b. Uji parsial (uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variable independen terhadap variable dependen, untuk mengetahui pengaruh masing-masing independen (Lingkungan Sekolah) terhadap variabel dependen (budaya pendidikan). Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan SPSS adalah: Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak .

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{r\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan atau pengaruh variabel independen (lingkungan sekolah dan budaya pendidikan) terhadap variabel dependen. Nilai *R Square* atau koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nugroho menyatakan, untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.¹⁴ Uji koefisien determinasi yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

¹⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), h. 71.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

R = Koefisien korelasi pearson product moment

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

Jika $r^2 = 100\%$ berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependent, demikian sebaliknya jika $r^2 = 0$ berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

J. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahap pelaksanaan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan ke lokasi penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan bimbingan akademik.
 - c. Membuat desain skripsi penelitian.
 - d. Meminta persetujuan judul dan mohon ditetapkan dosen pembimbing.
2. Tahap Persiapan
 - a. Seminar desain operasional penelitian.
 - b. Revisi desain skripsi penelitian.

- c. Mohon surat riset kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rabfka pengumpulan data.
 - d. Menyiapkan instrumen pengumpulan data.
3. Tahap pelaksanaan
- a. Menghubungi responden dan informan untuk mencari data.
 - b. Mengumpulkan data, sekaligus mengolah dan menganalisis data tersebut.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Menulis laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh.
 - b. Diserahkan kepada dosen pembimbing/asisten pembimbing untuk di koreksi dan di setujui.
 - c. Di perbanyak dan dibawa ke sidang munaqasah skripsi untuk dipertahankan